

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sosial guru PAI kelas v SD Swasta Surya Bakti Kec. Medan Deli adalah baik, indikator kompetensi sosial guru yaitu bersikap objektif serta tidak dikriminatif, berkomunikasi secara efektif, empati dan santun, beradaptasi ditempat bertugas dan berkomunikasi dengan komunitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SD Swasta Surya Bakti berkategori sedang dengan pada Tabel 4.5 persentasi 61%.
2. Pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V SD Swasta Surya Bakti kec. Medan Deli adalah baik. Karakter peduli sosial siswa tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah saja. Tetapi terdapat juga dipengaruhi dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Adapun indikator karakter peduli sosial siswa yaitu: memberikan bantuan terhadap orang lain dan menghargai orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V SD Swasta Surya Bakti berada di kategori sedang dengan pada Tabel 4.7 persentase 68 %
3. Berdasarkan hasil perolehan data yang telah dianalisis, disimpulkan oleh penulis berupa adanya korelasi sebesar 0,881 antar dua variabel. Dapat dibandingkan besarnya nilai "r" hitung dengan "r" tabel dimana nila "r" hitung (r<sub>xy</sub>) yaitu 0,881 atau 78% sedangkan "r" tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu 0,374. Dengan demikian r hitung (r<sub>xy</sub>) lebih besar dari r tabel (0,881>0,374). Maka hipotesis alternative (H<sub>a</sub>) diterima. artinya terdapat hubungan yang baik antara variabel X dan variabel Y sedangkan hipotesis nol (H<sub>o</sub>) ditolak. Dan hasil ini dapat menjadi panduan bagi sekolah untuk

meningkatkan kompetensi sosial guru PAI dengan pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V SD Swasta Surya Bakti Kec. Medan Deli.

## 5.2 Saran

Setelah pencipta mengarahkan eksplorasi yang cermat dan mendapatkan hasil penelitian, pencipta mempunyai ide untuk pihak terkait:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memfasilitasi dalam menguatkan kompetensi guru, terkhusus kompetensi sosialnya dengan salah satu caranya adalah mengadakan kegiatan sosialisasi dan acara –acara sekolah baik itu tentang berbagi atau kesenian yang melibatkan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah sehingga hubungan mereka saling erat dan saling menimbulkan rasa membutuhkan satu dengan yang lainnya.

### 2. Bagi Guru

Guru harus bersikap rata dalam meluangkan waktu kepada rekan guru, siswa dan masyarakat sekolah diluar jam pelajaran sekolah agar terbentuknya hubungan yang baik. Terutama kepada siswa guru harus lebih cenderung peka terhadap perubahan emosional siswa setiap harinya dengan mengajak berbicara intens. Sehingga murid tersebut merasa dirinya diperhatikan dengan baik. Dan selanjutnya juga membentuk mereka lebih peka terhadap sekitarnya. Selain kompetensi sosial. Kompetensi guru lainnya juga sangat dibutuhkan atau ditingkatkan agar lebih memacu siswa dalam membentuk karakternya.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya bisa membentuk karakter peduli sosial pada dirinya. Karena pembentukan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja tetapi juga internal yaitu dalam dirinya sendiri. Butuh kesadaran yang luas atau kepekaan dengan apa yang terjadi dengan sekitarnya. Baik itu jika ada yang kesusahan dll.

#### 4. Bagi penelitian lain

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literature yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti dan disarankan agar meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

